

Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Nomor: 158240-WA/HR/Pontianak/2023

Pada hari ini, **Jum'at** – tanggal **26 Mei 2023** bertempat di kantor **PT Trakindo Utama** di **Pontianak** telah diadakan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, antara masing-masing :

1. **PT Trakindo Utama**, beralamat kantor di **Jl. Adi Sucipto KM 4,2;Pontianak 78124, Kalimantan Barat**, dalam hal ini diwakili oleh **Andy Wahyu Budy Arto** . selaku **Manager HR Area**, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **Saudara Habib Bhasamala, Laki-laki, 25** tahun, alamat **Jl H. Damon Pekapuran RT 07/04 No.22 Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok 16453, RT/RW 07/04, Kel. Curug, Kec. Cimanggis, Depok, Jawa Barat**, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Sebelumnya **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** menerangkan bahwa :

- a. **Pihak Pertama** merupakan perusahaan dalam Kelompok Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo yang bergerak di bidang Alat Berat dengan lingkup usaha di seluruh wilayah Indonesia;
- b. **Pihak Pertama** membutuhkan tenaga kerja sebagai **Sales Representative Machine** yang akan ditempatkan di **Pontianak** untuk mengerjakan/menyelesaikan **Pekerjaan yang berhubungan dengan Proyek baru Perusahaan** dalam jangka waktu terbatas;
- c. **Pihak Kedua** merupakan orang-perorangan yang memenuhi kualifikasi **Pihak Pertama**, serta bersedia, sanggup dan setuju untuk mengerjakan pekerjaan untuk **Pihak Pertama** untuk waktu terbatas;
- d. Perjanjian Kerja ini menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dengan isi Surat Penawaran Kerja sebagai **Sales Representative Machine No 158240-JO/HR/Pontianak/2023** per tanggal **26 Mei 2023** yang telah disetujui dan ditandatangani oleh **Pihak Kedua**.

Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerja, berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut ini:

Pasal 1 Jangka Waktu

- (1) Perjanjian ini dibuat untuk jangka waktu **12 (dua belas)** bulan, terhitung mulai tanggal **1 Juli 2023** sampai dengan **30 Juni 2024**.
- (2) Bilamana diperlukan perjanjian ini dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Pemberitahuan tertulis tentang usulan perpanjangan Perjanjian Kerja tersebut wajib disampaikan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu pada ayat (1).

Pasal 2 Status, Tugas, dan Penempatan

- (1) Status **Pihak Kedua** adalah sebagai Tenaga Kerja untuk Waktu Tertentu (**Tidak Tetap**).
- (2) **Pihak Pertama** akan mempekerjakan **Pihak Kedua** sebagai **Sales Representative Machine** dengan rincian tugas yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Jabatan **Pihak Kedua** tersebut termasuk dalam golongan peringkat **Penjual**.
- (3) **Pihak Kedua** ditempatkan di **Pontianak** di bawah koordinasi Divisi **SOUTHERN KAL Dept. Construction Industry Sales Re** dengan tempat penerimaan (*Point Of Hire*) **Jakarta**.
- (4) Waktu Kerja **Pihak Kedua** adalah 8 jam sehari dan 40 (empat puluh) jam / minggu atau sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan di lokasi tempat penugasan **Pihak Kedua Saudara**.
- (5) Mengingat rincian tugasnya, **Pihak Kedua** dapat diperintahkan untuk bekerja melebihi waktu kerja normal. Prosedur, tata cara

dan hak **Pihak Kedua** atas kerja melebihi waktu kerja normal wajib mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Pasal 3 Pendapatan

- (1) **Pihak Kedua** akan menerima Pendapatan yang terdiri dari **Upah dan Non Upah** sesuai dengan **Surat Penawaran Kerja No. 158240-JO/HR/Pontianak/2023** per tanggal **26 Mei 2023** yang menjadi lampiran Perjanjian Kerja ini.
- (2) Apabila karena satu dan lain hal **Pihak Kedua** tidak dapat datang / berhalangan hadir menjalankan tugasnya **tanpa ijin** Atasan Langsung dan/atau tanpa alasan yang sah maka **Pihak Pertama** akan memotong upah **Pihak Kedua** sebanyak jumlah hari ketidakhadiran dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut secara proporsional.
- (3) Semua bentuk pendapatan yang muncul dalam Perjanjian Kerja ini akan dikenakan Pajak Penghasilan menurut Peraturan Pemerintah yang berlaku dan sepenuhnya menjadi tanggungan **Pihak Kedua**.

Pasal 4 Kesejahteraan dan Fasilitas Kerja

Pihak Kedua akan mendapatkan manfaat Kesejahteraan dan Fasilitas Kerja sesuai dengan **Surat Penawaran Kerja No. 158240-JO/HR/Pontianak/2023** per tanggal **26 Mei 2023**.

Pasal 5 Kewajiban Pihak Kedua

- (1) **Pihak Kedua** wajib mematuhi dan melaksanakan isi Perjanjian Kerja ini sesuai dengan Jabatan yang telah ditentukan saat Perjanjian Kerja ini dibuat atau Jabatan yang ditentukan kemudian sesuai dengan penugasan yang diberikan kepada **Pihak Kedua**.
- (2) **Pihak Kedua** wajib mematuhi dan melaksanakan Peraturan Perusahaan yang memuat ketentuan-ketentuan umum yang mengatur hubungan kerja, syarat-syarat kerja, tata tertib, larangan, hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan Karyawan.
- (3) **Pihak Kedua** wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan, pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan Peraturan Perusahaan yang berupa Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Kebijakan Perusahaan dan Pedoman Pelaksanaan (*Policy and Guideline*), Prosedur Operasional Baku (*Standard Operating Procedure*), Petunjuk Pelaksanaan (*Working Instruction*) dan Surat Edaran (*Inter Office Memo / IOM*) yang merupakan Peraturan Pelaksanaan.
- (4) Selama masa perjanjian ini berlangsung, **Pihak Kedua** menyatakan persetujuannya untuk tidak melakukan suatu kegiatan usaha sampingan apapun yang sejalan dengan kegiatan usaha dari **Pihak Pertama** baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (5) **Pihak Kedua** wajib mematuhi dan melaksanakan Kesepakatan Kinerja Penjualan (KKP) Tahunan yang akan ditandatangani bersama dengan atasan langsung yang ditunjuk oleh **Pihak Pertama**, selambat-lambatnya 30 hari setelah **Pihak Kedua** bergabung.
- (6) **Pihak Kedua** wajib menyelesaikan Program Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan ketentuan program yang ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan jabatan atau penugasan **Pihak Kedua**.
- (7) Apabila **Pihak Kedua** melanggar Kewajiban yang tersebut pada ayat (1) s/d (6) di atas, maka dapat dikenakan tindakan disiplin sampai dengan pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Pasal 6 Berakhirnya Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja ini berakhir demi hukum atau dapat diakhiri oleh salah satu pihak karena alasan-alasan di bawah ini:

- (1) Perjanjian Kerja ini akan berakhir demi hukum sesuai jangka waktu yang diperjanjikan sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 (satu) di atas. Hak **Pihak Kedua** akibat berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerja ini akan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.
- (2) **Pihak Kedua** dapat mengakhiri Perjanjian Kerja ini setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu yang disepakati dengan memberitahukan niatnya secara tertulis kepada **Pihak Pertama** paling sedikit 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengunduran diri. Atas pengunduran diri ini **Pihak Kedua** wajib membayar ganti rugi kepada **Pihak Pertama** berupa upah selama sisa masa Perjanjian Kerja yang belum dijalankan. Apabila **Pihak Kedua** mengundurkan diri dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal menyelesaikan mengikuti program pelatihan, maka **Pihak Kedua** wajib untuk mengembalikan seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh **Pihak Pertama** dalam program pelatihan tersebut secara proporsional termasuk biaya perjalanan dinas, penginapan, makan dan peralatan. Pengembalian biaya yang timbul akan dibayarkan secara tunai sesuai ketentuan yang berlaku. Hak **Pihak Kedua** akibat pengunduran diri ini akan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.
- (3) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat bahwa Perjanjian Kerja ini dapat berakhir seketika tanpa syarat apapun, dengan atau tanpa didahului peringatan sebelumnya, apabila **Pihak Kedua** diketahui telah melakukan pelanggaran berulang ataupun pelanggaran untuk yang pertama kali namun bersifat mendesak untuk PHK sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Kebijakan Perusahaan dan Pedoman Pelaksanaan (*Policy and Guideline*), Prosedur Operasional Baku (*Standard Operating Procedure*), Petunjuk Pelaksanaan (*Working Instruction*) dan Surat Edaran (*Inter Office Memo / IOM*). Terhadap pengakhiran hubungan kerja ini **Pihak Pertama** tidak mempunyai kewajiban memberikan ganti rugi ataupun kompensasi dalam bentuk apapun kepada **Pihak Kedua**.
- (4) Apabila **Pihak Pertama** mengakhiri Perjanjian Kerja BUKAN karena adanya putusan pengadilan dan/atau putusan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, atau BUKAN karena adanya bencana alam, kerusuhan sosial, gangguan keamanan, atau BUKAN karena alasan yang dimaksud dalam ayat (3) di atas, maka **Pihak Pertama** wajib membayar ganti rugi kepada **Pihak Kedua** sebesar upah **Pihak Kedua** sampai batas waktu berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerja ini. Hak **Pihak Kedua** lainnya akibat pengakhiran Perjanjian Kerja oleh **Pihak Pertama** ini akan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 7 Penutup

Hal-hal yang belum atau tidak cukup diatur di dalam Perjanjian Kerja ini akan disepakati bersama dengan merujuk pada Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pelaksanaan **Pihak Pertama** sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Perjanjian Kerja ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua pihak secara sadar tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun dalam rangkap 2 (dua), di atas materai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Habib

Andy Wahyu Budy Arto .
Manager HR Area

Habib Bhasamala